BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kemampuan berbahasa merupakan aspek perkembangan yang fundamental bagi anak usia dini, khususnya pada anak usia 5–6 tahun dikenal sebagai masa peka (*sensitive period*). Menurut Montessori (dalam Kurniawan & Kasmiati, 2020 hlm. 11) anak-anak mampu menggunakan bahasa untuk menyampaikan keinginan dan gagasan dengan baik, maka kemampuan berbahasa anak akan membantu proses penyempurnaan pertumbuhan dan perkembangan. Bahasa berfungsi sebagai fondasi utama bagi perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak usia dini. Kemampuan berbahasa yang baik akan memudahkan anak dalam berinteraksi, mengekspresikan diri, serta memahami lingkungan sekitar. Oleh karena itu, stimulasi bahasa sejak dini penting dalam proses belajar anak di Paud (Hasan et al., 2024). Selain sebagai alat komunikasi, bahasa juga memiliki fungsi sebagai media berpikir. Melalui bahasa, anak dapat mengembangkan kemampuan berpikir logis, menghubungkan konsep, serta membangun kreativitas. Penelitian ini menunjukkan bahwa anak usia dini yang memperoleh stimulasi bahasa yang tepat akan lebih siap menghadapi proses pembelajaran di jenjang pendidikan selanjutnya (Aprilia et al., 2024).

Pembelajaran bahasa sejak dini juga berperan dalam membentuk kepribadian anak. Dengan penguasaan bahasa, anak mampu membangun rasa percaya diri, keterampilan sosial, serta memahami nilai-nilai budaya. Dalam konteks pendidikan Islam, pengenalan bahasa Arab sejak dini memiliki nilai tambah karena dapat memperkenalkan anak pada bahasa Al-Qur’an (Waki, 2025). Bahasa Arab memiliki posisi yang sangat penting dalam pendidikan Islam karena merupakan bahasa Al-Qur’an dan hadis. Pengenalan bahasa Arab sejak usia dini memberikan fondasi spiritual sekaligus kognitif bagi anak dalam memahami sumber ajaran Islam. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Arab di

Paud bukan sekadar keterampilan berbahasa, melainkan juga bagian dari penanaman nilai religius (Umam, 2020).

Dalam perspektif psikologi pendidikan, pengajaran bahasa Arab kepada anak usia dini sebaiknya menggunakan pendekatan humanistik yang menekankan kebebasan, kreativitas, dan kebutuhan individu. Anak diberikan ruang untuk belajar bahasa dengan cara yang menyenangkan dan sesuai minatnya. Hal ini sejalan dengan teori Carl R. Rogers yang menekankan pentingnya suasana belajar yang kondusif dan penuh kasih sayang (Aziz & Masruri, 2022). Pembelajaran bahasa Arab pada anak usia dini juga dapat dilihat sebagai upaya menanamkan identitas budaya dan keagamaan. Sejak dini, anak diperkenalkan dengan kosakata dasar yang dekat dengan kehidupan sehari-hari sekaligus bernuansa Islami. Hal ini membantu anak memahami simbol-simbol keagamaan dan membentuk rasa cinta terhadap bahasa Al-Qur'an (Adhimah & Hasan, 2024)

Perkembangan teknologi digital menghadirkan peluang besar dalam inovasi media pembelajaran, termasuk untuk anak usia dini. Aplikasi mobile dapat dimanfaatkan untuk memperkenalkan konsep-konsep agama maupun bahasa Arab dengan pendekatan visual dan interaktif. Misalnya, penelitian mengembangkan aplikasi mobile tata cara wudhu berbasis multimedia audio-visual terbukti efektif meningkatkan pemahaman anak terhadap teks Arab dan praktik ibadah (Pratama et al., 2025). Selain itu, media pembelajaran digital yang dirancang dengan prinsip interaktif dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan anak. Aplikasi kreatif seperti Canva terbukti bermanfaat dalam mendesain media pembelajaran bahasa Arab yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh anak usia dini. Penelitian menunjukkan bahwa pendekatan visual yang interaktif membantu anak lebih cepat mengenal kosakata bahasa Arab (Setiadi, 2025).

Salah satu tantangan utama dalam pembelajaran bahasa Arab pada anak usia dini adalah keterbatasan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik

anak. Metode konvensional seperti hafalan dan ceramah cenderung tidak efektif karena kurang sesuai dengan karakteristik belajar anak usia dini dengan lebih mengedepankan aktivitas bermain dan pengalaman langsung (Setyawati & Hasan, 2024). Selain itu, kualifikasi guru juga menjadi kendala yang cukup signifikan. Tidak semua guru memiliki kompetensi bahasa Arab yang memadai, sehingga pembelajaran cenderung bersifat terbatas dan tidak variatif. Tantangan lain adalah kurangnya keterlibatan orang tua dalam mendukung anak belajar bahasa Arab di rumah. Padahal, dukungan keluarga sangat penting untuk memperkuat pembiasaan berbahasa.

Berdasarkan hal tersebut pendekatan pembelajaran melalui metode konvensional kurang efektif untuk pembelajaran Bahasa Arab, maka pemilihan media pembelajaran yang menarik dan sesuai sangat penting untuk menunjang pembelajaran anak usia dini. Media pembelajaran dapat membantu guru menyampaikan informasi secara efektif dan memudahkan anak dalam memahami materi (Wati, 2022). Dengan berkembangnya teknologi sangat dibutuhkan aplikasi pembelajaran yang interaktif dan menarik, tidak hanya menyampaikan materi Bahasa Arab tetapi juga mengedepankan aspek interaktif, visualisasi, dan pendekatan bermain sesuai dengan perkembangan anak usia dini. Hal ini sangat penting khususnya bagi anak-anak berada pada lingkungan kurang mendukung dalam hal penguasaan Bahasa Arab. Sekolah dapat berperan sebagai fasilitator utama dalam menyediakan media pembelajaran yang tepat (Fauziddin & Fikriya, 2020).

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa bahwa aplikasi *Arabic Vocabulary for Kids* efektif dalam meningkatkan minat belajar anak dan keterlibatan anak dalam proses belajar Bahasa Arab, serta dukungan dari guru dan orang tua sangat penting untuk memaksimalkan manfaat dari aplikasi ini (Setyawati & Hasan, 2024). Selain itu, ada penelitian yang mencoba mengembangkan aplikasi yang menyatakan bahwa aplikasi *Alifbee Kids* menekankan pentingnya teknologi interaktif seperti permainan dan lagu untuk

meningkatkan dalam pembelajaran Bahasa Arab untuk anak-anak. Penelitian ini menemukan bahwa fitur-fitur seperti permainan edukatif, cerita interaktif, dan lagu-lagu dalam aplikasi tersebut dapat meningkatkan antusiasme dan motivasi belajar anak (Ningrum *et al*., 2024). Pada hasil penelitian lain juga menekankan bahwa pentingnya penggunaan aplikasi interaktif dalam pengenalan kosakata Bahasa Arab kepada anak-anak. Aplikasi ini dirancang untuk memperkenalkan huruf-huruf Bahasa Arab melalui metode yang menyenangkan dan interaktif, dengan menggunakan berbagai fitur seperti permainan edukatif dan animasi menarik. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa aplikasi *Arabic Alphabet* dapat meningkatkan minat dan pemahaman anak terhadap kosakata Bahasa Arab, serta mempermudah proses pembelajaran Bahasa Arab pada usia dini. Selain itu, penelitian ini menekankan peran penting pendampingan dari guru dan orang tua dalam memaksimalkan efektivitas penggunaan aplikasi tersebut (Qodir *et al*., 2024).

Pengembangan aplikasi digital berbasis bahasa Arab bagi anak usia dini sangat penting karena kebutuhan akan media pembelajaran interaktif terus meningkat. Penelitian terbaru menegaskan bahwa metode tradisional seperti lagu atau kartu bergambar sudah tidak cukup untuk menarik perhatian anak-anak generasi sekarang yang terbiasa dengan teknologi. Oleh karena itu, aplikasi pembelajaran berbasis digital yang interaktif dan menyenangkan diperlukan untuk memperkuat keterampilan bahasa sejak dini (Putri & Fahyuni, 2025). Selain itu, desain aplikasi harus memperhatikan aspek antarmuka yang ramah anak, penuh warna, dan mendukung keterlibatan emosional anak. Penelitian yang mengembangkan aplikasi pembelajaran bahasa Arab berbasis digital menekankan bahwa tampilan visual yang menarik dapat meningkatkan minat belajar anak serta mempercepat pemahaman kosakata dasar (Syaifulloh, 2025).

Pengembangan aplikasi Jabara *Kids* juga sejalan dengan tren literasi digital dalam pendidikan Islam. Misalnya, penelitian terbaru mengembangkan aplikasi

mobile tata cara wudhu untuk anak usia dini, yang terbukti membantu anak memahami materi keislaman melalui interaksi langsung dengan aplikasi. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan serupa sangat relevan jika diterapkan dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, terutama untuk anak usia 5–6 tahun (Pratama et al., 2025). Bahasa Arab memiliki posisi penting dalam kurikulum pendidikan Islam karena merupakan bahasa Al-Qur'an, hadis, serta literatur klasik Islam. Dalam konteks Paud/Tk berbasis Islam, pengenalan bahasa Arab bukan hanya sekadar penguasaan kosakata, tetapi juga pembentukan fondasi spiritual dan religius anak (Drajat, 2020). Pada kurikulum Paud Islam juga menekankan pembelajaran kontekstual yang menyenangkan sesuai perkembangan anak. Aplikasi digital seperti *Jabara Kids* dapat menjadi sarana untuk mendukung kurikulum ini karena memadukan aspek religius dengan teknologi modern.

Analisis Pra Survei yang dilakukan peneliti di TKIT Rahmania Kota Serang menunjukkan bahwa proses pengenalan bahasa Arab pada anak masih terbatas. Guru lebih sering menggunakan metode pembiasaan seperti menyanyikan lagu-lagu Islami yang disisipi bahasa Arab dan hafalan. Media pembelajaran yang digunakan masih berupa buku teks sederhana, lembar kerja, dan hafalan lisan. Belum ada media interaktif berbasis teknologi yang digunakan secara khusus untuk membantu anak mengenal kosakata Arab dengan cara yang menyenangkan. Dari hasil wawancara, guru menyatakan perlunya media pembelajaran yang menarik agar anak lebih termotivasi. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan pembelajaran dan media yang tersedia di sekolah.

Berdasarkan temuan pra survei tersebut, pengembangan aplikasi Jabara *Kids* menjadi solusi yang relevan. Aplikasi ini dirancang berbasis *Smart Apps Creator* dengan fitur interaktif seperti permainan, gambar, audio, dan animasi. Materi dalam aplikasi meliputi pengenalan kosakata sederhana seperti benda di sekolah, warna, anggota tubuh dan angka 1-10. Dengan demikian, aplikasi ini

tidak hanya membantu anak mengenal bahasa Arab secara menyenangkan, tetapi juga mendukung kurikulum Islam yang menekankan pembiasaan religius sejak dini. Melalui penelitian ini diharapkan aplikasi Jabara *Kids* dapat menjadi inovasi pembelajaran yang mampu menjadi media pembelajaran bahasa Arab untuk anak usia 5–6 tahun, dan mempermudah guru dalam mengajar, sekaligus menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna.

Berdasarkan pemaparan permasalahan di atas, penelitian ini penting dilakukan untuk mengembangkan aplikasi Jabara *Kids* sebagai media pembelajaran bahasa Arab bagi anak usia 5–6 tahun. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam memperkuat pengenalan bahasa Arab sejak usia dini, meningkatkan keterlibatan guru dan orang tua, serta menghadirkan inovasi pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi pendidikan Islami, yang berjudul **"Pengembangan Aplikasi Jabara *Kids* Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Anak Usia 5-6 Tahun"**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1.2.1. Bagaimana proses pengembangan aplikasi Jabara *Kids* sebagai media pembelajaran Bahasa Arab untuk anak usia 5–6 tahun?

1.2.2. Bagaimana kelayakan pengembangan aplikasi Jabara *Kids* sebagai media pembelajaran Bahasa Arab untuk anak usia 5-6 tahun?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1.3.1. Untuk mendeskripsikan proses pengembangan aplikasi Jabara *Kids* sebagai media pembelajaran Bahasa Arab untuk anak usia 5-6 tahun.

1.3.2. Untuk mengetahui kelayakan pengembangan aplikasi Jabara *Kids* sebagai media pembelajaran Bahasa Arab untuk anak usia 5-6 tahun.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Menghasilkan media pembelajaran Bahasa Arab yang interaktif yaitu aplikasi Jabara *Kids* untuk anak usia 5-6 tahun.

1.4.2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis sebagai berikut:

a. Bagi peneliti

Dapat mengembangkan aplikasi Jabara *Kids* sebagai media pembelajaran Bahasa Arab untuk anak usia 5-6 tahun dengan memanfaatkan *software* Smart Apps Creator 3.

b. Bagi anak usia dini

Dapat meningkatkan pemahaman dan minat anak-anak terhadap konsep digital melalui pendekatan yang menyenangkan dan interaktif untuk belajar mengenal bahasa arab anak usia 5-6 tahun.

c. Bagi Guru dan Pendidik

Dapat menerapkan media pembelajaran berbasis teknologi menggunakan aplikasi Jabara *Kids* yang interaktif dan menyenangkan. Aplikasi ini diharapkan dapat membantu para guru dalam mengatasi kendala yang sering dihadapi dalam pengajaran bahasa arab untuk anak usia dini.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini memiliki ruang lingkup sebagai berikut:

1.5.1. Lingkup Bidang Pendidikan

Penelitian ini berada dalam bidang pendidikan anak usia dini, khususnya terkait pengembangan aplikasi Jabara *Kids* sebagai media pembelajaran Bahasa Arab untuk anak usia 5-6 tahun.

1.5.2. Lingkup Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah 15 anak kelompok B beserta guru di TKIT Rahmania Serang. Selain itu, penelitian ini juga melibatkan satu ahli media dan satu ahli materi untuk proses validasi.

1.5.3. Lingkup Materi Penelitian

Penelitian ini berfokus pada pengembangan aplikasi berbasis android bernama Jabara *Kids* yang dirancang untuk mengenalkan bahasa arab sekaligus menjadi media pembelajaran Bahasa Arab untuk anak usia dini.

1.5.4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE, yang terdiri dari lima tahapan yaitu, analisis, perancangan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1.5.5. Lingkup Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di TKIT Rahmania Serang dalam waktu lima bulan selama proses pengembangan, validasi, dan uji coba aplikasi.